

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara atau metode yang akan ditempuh dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang akan diajukan dapat dijawab dan diuji secara akurat. Metode penelitian menurut Sugiyono (2007 : 1) adalah “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory survey* yaitu metode yang menjelaskan adanya hubungan antar variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran kemudian dirumuskan ke dalam suatu hipotesis. Menurut sugiyono (2009 : 12) bahwa “metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui gambaran yang jelas tentang hubungan antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung, bagaimana perilaku belajar mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Konsekuensi metode penelitian ini memerlukan operasionalisasi variabel yang dapat diukur secara kuantitatif sedemikian rupa untuk dapat digunakan model uji hipotesis dengan metode statistika.

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Arikunto (2006 : 116) “variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi”. Variabel penelitian merupakan suatu yang akan diteliti dan akan menghasilkan informasi dari penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Perilaku Belajar (Variabel X)

Perilaku belajar dapat diartikan sebagai semua hal yang dilakukan (termasuk organisme bertindak, berpikir dan perasaan).

b. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai seluruh kecakapan yang diperolehnya dari proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dalam angka nilai.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
<b>Perilaku Belajar (X)</b>	a. Kebiasaan	- Kebiasaan pada waktu menerima pelajaran	Interval	1
		- Kebiasaan membaca buku		2
		- Kebiasaan mengerjakan tugas	Interval	3
		- Kebiasaan mengatur waktu		4,
	b. Keterampilan	- Keterampilan dalam membuat catatan	Interval	5
		- Keterampilan dalam menjawab soal	Interval	6
		- Keterampilan melatih daya ingat	Interval	7

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

		- Kemampuanberkonsentrasi	rval	8,
		- Fokus pandangan	Inte	9
	c. Pengamatan		rval	
		- Kemampuanmengingat		10
	d. Berfikirasosiat ifdandayaingat	- Kemampuanmemaknaimateripem belajar	Inte	11
			rval	
	e. Berpikirrasionaldankritis	- Kemampuanbertanyamengenaimateripembelajaran	Inte	12
		- Kemampuanmengeluarkanpendapatmengenaimateripembelajaran	rval	,1
			Inte	3
			rval	14
		- Kecenderunganresponpadapembelajaranakuntansi	rval	,1
	f. Sikap			5
		- Kemampuanuntukmengurangiataumenghentikantindakan yang tidakperlu	Inte	16
	g. Inhibisi		Inte	
			rval	17
		- Tingkat apresiasiterhadap pembelajaranakuntansi	Inte	18
	h. Apresiasi		rval	,1
		- Keanekaragamanperasaanterhadap pembelajaranakuntansi (senang, cemas, dll)	Inte	9
	i. Tingkahlakuafektif		rval	
				20
				,2
			Inte	1
			rval	22
			Inte	
			rval	23
				,2
				4
			Inte	25
			rval	,2
				6
			Inte	

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

			rval	
<b>Prestasi Belajar (Y)</b>	Nilai	Nilai UAS	Inte rval	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Babbie (dalam Sukardi, 2008:53) adalah ‘elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian’. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA PGRI 1 Bandung kelas XI IPS. Rinciannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	39
XI IPS 2	28
XI IPS 3	28
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>

(Sumber: Absensi Siswa SMA PGRI 1 Bandung)

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Riduwan (2008 : 56) “sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk digunakan sebagai sumber data.

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan adalah *Random Sampling*, karena populasi dalam penelitian ini mempunyai unsur yang homogen.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

(Riduwan, 2008:49)

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel secara keseluruhan

$N$  = Ukuran populasi secara keseluruhan

$e$  = Tingkat kesalahan sampel yang masih ditolerir, berdasarkan ini dapatdiketahui tingkat kepercayaan penelitian apabila digeneralisasikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung yang berjumlah 95 orang. Dengan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,05)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0.0025)}$$

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

$$n = \frac{95}{1 + 0,2375}$$

$$n = \frac{95}{1,2375}$$

$$n = 75 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka, sampel penelitian ini sebanyak 75 orang

Setelah jumlah sampel diketahui, maka harus dihitung jumlah sampel dari masing-masing kelas, dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

(Riduawan, 2008 : 49)

Dimana:

$ni$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$Ni$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

**Tabel 3,3**  
**Perhitungan Jumlah Sampel dari Tiap Kelas**

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
XII IPS 1	39	$\frac{39}{95} \times 75 = 30,78$	31
XII IPS 2	28	$\frac{28}{95} \times 75 = 22,10$	22
XII IPS 3	28	$\frac{28}{95} \times 75 = 22,10$	22
JUMLAH	95		75

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

Prosedur penarikan sampel secara acak/ random, dan untuk menentukan anggota sampel dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara diundi (undian).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut perlu dilakukan dengan teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dengan benar dan relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 135) “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Dengan kata lain, dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang siswa, hasil belajar yang diperoleh siswa, yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran akuntansi. Data ini digunakan untuk memperoleh data variabel Y, yaitu prestasi belajar siswa.

#### 2) Kuesioner

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

Menurut Suharsimi Arikunto (2009 : 28) “Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Sugiyono (2009 : 199) bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini adalah tentang perilakubelajarsiswapadapembelajaranakuntansi.

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Uma Sekaran (2006:33) “skala numerik mirip dengan skala *differensial semantic*, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya”.

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Skala Numerik**

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan :

- Angka 5 dinyatakan untuk pertanyaan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pertanyaan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pertanyaan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pertanyaan positif rendah

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011



- Angka 1 dinyatakan untuk pertanyaan positif terendah

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

Data mempunyai peran penting dalam sebuah penelitian, dimana dalam sebuah data digambarkan variabel yang diteliti. Dengan adanya sebuah data seorang peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis yang dikemukakan pada penelitiannya. Hal tersebut sesuai dengan Suharsimi Arikunto (2006:168), bahwa:

Di dalam penelitian data mempunyai peran yang amat sangat penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benartidaknya data, sangat menentukan bermutunya hasil penelitian. Sedangkan benartidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Pengujian instrumen penelitian perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Pengujian instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurannya. Atau dengan kata lain, suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu dapat diukur apa yang sebenarnya diukur dan dapat mengungkapkan data dari setiap variabel yang diteliti.

Dalam uji validitas digunakan teknik Korelasi Produk Moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 72)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor suatu butir dengan skor normal

$\sum x$  = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum y$  = Jumlah total seluruh responden dalam menjawab seluruh soal padainstrumen tersebut

$N$  = Jumlah responden

Kriteria Uji :

1. Hasil perhitungan validitas dibandingkan dengan r tabel.

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka artinya item soal valid. Dan sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka artinya item soal tidak valid.

2. Apabila terdapat item/ butir soal yang tidak valid, maka item tersebut akan direvisi dan diujicobakan lagi kepada responden

3. Apabila setelah direvisi masih terdapat item yang tidak valid, maka item tersebut akan dibuang atau dihilangkan.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

Reliabilitas atau sering disebut juga ketetapan tes, merupakan kriteria untuk menetapkan taraf ketelitian, bila ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Ketetapan itu berlaku untuk setiap alat ukur yang sama. Reliabilitas ini dinyatakan dalam koefisien reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan mempunyai ketetapan apabila hasil pengukuran sama di segala waktu dan tempat.

Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini digunakan rumus *Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 109)

Dimana :

$r_{11}$  = Koefisien yang dicari

$n$  = banyak item atau butir item

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Untuk mengetahui rumus varians dapat dihitung dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 110)

Menurut Suharsimi Arikunto (2009 : 110) “setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5%. Jika didapat nilai  $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika sebaliknya, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.” (Suharsimi Arikunto, 2009 : 110)

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

$r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan reliabel, akan tetapi jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel”.

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor tes yang diperoleh siswa. Dalam pengolahan uji normalitas ini penulis menggunakan SPSS V.17. dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

Setelah data terkumpul, maka data tersebut langsung diolah melalui langkah-langkah berikut :

1. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dengan cara menghitung jumlah keseluruhan jawaban responden untuk masing-masing variabel.
2. Deskripsi data hasil penelitian baik berupa angket maupun dokumentasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

#### 3.6.2 Analisis Korelasi Pearson (*Product Moment*)

Sugiyono (2007 : 228)

mengemukakan bahwa “teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua berbentuk interval atau rasio”. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*, dan dalam perhitungannya peneliti menggunakan software SPSS 17. Rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Riduwan, (2010: 138)

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi person

$n$  = banyaknya data

$\sum x$  = kecerdasan emosional siswa

$\sum y$  = perilaku belajar akuntansi

Padahalikatnya, nilai  $r$  dapat berkisar dari  $-1$  melalui  $0$  hingga  $+1$  ( $-1 \leq r \leq 1$ ).

- Bilanilai  $r = 0$  ataumendekati  $0$ , makahubunganantarakeduavariabellemahatautidakterdapathubungansamasekali.

- Bilanilai  $r = +1$  ataumendekati  $1$ , makakorelasiantarakeduavariabeldikatakanpositifdangangatkuatsekali.

Hubunganantarakeduavariabelbersifatkorelasipositif (korelasisearah),

artinyakenaikanvariabel  $X$  akandiikutidengankenaikanvariabel  $Y$

atausebaliknya.

- Bilanilai  $r = -1$  ataumendekati  $-1$ , makakorelasiantarakeduavariabeldikatakannegatifdangangatkuat.

Hubunganantaravariabelbersifatkorelasinegatif (korelasitidaksearah),

artinyakenaikanvariabel  $X$  akandiikutidenganpenurunanvariabel  $Y$

atausebaliknya.

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

### 3.6.3 Menghitung Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X (perilaku belajar) terhadap Y (prestasi belajar) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2005 : 288)

Dimana:

**KD** = Besarnya koefisien penentu (determinasi)

$r^2$  = Koefisien korelasi

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak. Menurut Sugiyono (2007 : 228) “uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi ‘sama dengan’ dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) berbunyi ‘tidak sama dengan’ ( $H_0=, H_a \neq$ )”.

a) Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat :

$H_a$ : Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

b) Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik :

$H_a$ :  $r \neq 0$

$H_0$ :  $r = 0$

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X (perilaku belajar) terhadap Y (prestasi belajar), maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) tersebut diuji dengan rumus uji signifikansi:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010 : 139)

Dimana:

$t_{hitung}$  = Nilai t

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Kriteria :

- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , artinya perilaku belajarsiswa memiliki hubungan terhadap prestasi belajarsiswa.
- Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , artinya perilaku belajarsiswa tidak memiliki hubungan terhadap prestasi belajarsiswa.

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011